

## DAFTAR PUSTAKA

- Anhari Achadi. 2017. Regulasi Pengendalian Masalah Rokok di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Universitas Indonesia*.
- Aliansi Pengendalian Tembakau Indonesia, (2013), *Peta Jalan Pengendalian Produk Tembakau Indonesia: Perlindungan terhadap Keluarga, Generasi Muda dan Bangsa terhadap Ancaman Bahaya Rokok*, Surakarta: Muhammadiyah University Press. hal. 64-65
- Cohen, Jean L. Dan Andrew Arato, 2003. *Civil Society and Political Theory*, dalam Hodgkinson, Virginia A. dan Michael W.Foley (ed.). *The Civil Society Reader*. University Press of New England.
- Chairul Umam, Menelisik Politik Hukum RUU Pertembakauan, *Jurnal Rechtsvinding: Media Pemberdayaan Hukum Nasional*, ISSN 2089 – 9009 *Rechtsvinding Online*, [http://rechtsvinding.bphn.go.id/jurnal\\_online/MENELISIK%20POLITIK%20HUKUM%20RUU%20PERTEMBAKAUAN.pdf](http://rechtsvinding.bphn.go.id/jurnal_online/MENELISIK%20POLITIK%20HUKUM%20RUU%20PERTEMBAKAUAN.pdf). Di akses pada tanggal 3 November 2020.
- Depertemen Keuangan, *Hota Keuangan dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2009*. Laporan. 2009
- Eddy Mayor Putra Sitepu. Penerapan *Earmarking* Cukai Hasil Tembakau di Indonesia: Regulasi dan Konsep Ideal. *Kajian Ekonomi dan Keuangan Vol. 20 No. 3*).
- Frieda NRH, 2010. *Studi kualitatif terhadap pengalaman mantan pecandu rokok dalam menghentikan kebiasaannya*. Universitas Diponegoro.
- Hudson, Valerie M. (2014). *Foreign Policy Analysis, Classic and Contemporary Theory*, Rowman dan Littlefield..
- John Stewart,1996. *Democracy and Local Government*. Cambridge, MA: Blackwell Publishers,.
- Kementerian Kesehatan RI. 2012. *Masalah Merokok di Indonesia: Lembar Fakta*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes.
- Muchijidin Rachmat. 2018. Pengembangan Ekonomi Tembakau Nasional: Kebijakan Negara Maju dan Pembelajaran Bagi Indonesia. *Jurnal Pengembangan Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*.
- Menperin: Industri Rokok Libatkan Tenaga Kerja 61 Juta Orang,” 27 Maret 2015, *Detik*, diakses pada 9 November 2020, <http://finance.detik.com/read/2015/03/27/220824/2872087/1036/menperin-industri-rokok-libatkan-tenaga-kerja-61-juta-orang>.
- Mochtar Mas’oed. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: P.T. Pustaka LP3ES, Indonesia

Mintz, Alex & Karl DeRouen,2010. *Understanding Foreign Policy Decision Making*. Cambridge: Cambridge University Press..

Munandar, A.S. 2004. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Tangerang: Univrsitas Indonesia Press.

Nafri Yuska. Kepentingan Indonesia Tidak Meratifikasi FCTC. Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Jom FISIP Volume 1 No. 2- Oktober 2014.

Peter A. Toma dan Robert F. Gorman. 1991. *International Relations: Understanding Global Issues*.

Pasific Grove, California : Brooks Cole Publishing Company.

Muhlis Madani, 2011. *Dimensi Interaksi Aktor Dalam Proses Perumusan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Neera Chandhoke. 2001. *Benturan Negara dan Masyarakat Sipil*. Yogyakarta, ISTAWA.

Pusat Penelitian Kesehatan UI, Australian Demographic and Sosial Research Institute The Australian National University *The 2010 Greater Jakarta Transition to Adulthood Survey, Policy Background Paper No. 2, Smoking and Young Adults in Indonesia*”, Jakarta, 2012,

Surono, *Mengenal Lebih Mendalam Pungutan Cukai*, dipresentasikan di acara Widyaswara, Pusdiklat Bea dan Cukai.

Santoso, K. *Tembakau dan Industri Rokok:Kontribusi TERhadap Perekonomian Nasional, Serapan Tenaga Kerja, Perilaku Konsumsi, dan Perspektif Petani*. Jember: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jember, 2009.

Snyder, Richard. 1962. *Foreign Policy Decision Making*. New York: The Free Press of Glencoe.

*Statistik Perkebunan Indonesia Tahun 2016-2018*. Direktorat Jendral Perkebunan Indonesia, 2019.

Tim TCSC-IAKMI. 2020. *Atlas Tembakau Indonesia 2020*. Tobacco Control Support Center-Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (TCSC-IAKMI),

Xing, Y. 2015. Analysis of Political Decision-Making and Its Influencing Factors. *Journal Cross-Cultural Communication* Vol. 11, No. 3.

Web:

<https://bolehmerokok.com/2019/04/indonesia-dalam-kancah-perdagangan-tembakau-dunia/>  
diakses pada 11 Okteober 2020.

<https://tirto.id/menperin-industri-tembakau-sumbang-rp153-triliun-pada-2018-dj5Y> diakses pada 11 Oktober 2020

<https://tirto.id/prestasi-rokok-indonesia-di-asean-ckmi> diakses pada 11 Oktober 2020.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/20/cukai-rokok-naik-pdb-sektor-pengolahan-tembakau-terus-tumbuh>. Diakses pada 1 Agustus 2020.

*WHO Report on the Global Tobacco Epidemic* diakses pada 17 Juni 2020

[http://komnaspt.or.id/berita/angka-kematian-akibat-rokok-naik/#:~:text=World%20Health%20Organization%20\(WHO\)%20melansir,sebanyak%2023%2C3%20juta%20orang](http://komnaspt.or.id/berita/angka-kematian-akibat-rokok-naik/#:~:text=World%20Health%20Organization%20(WHO)%20melansir,sebanyak%2023%2C3%20juta%20orang). Diakses pada 31 Juli 2020.

<https://www.liputan6.com/global/read/4267375/who-225700-orang-indonesia-meninggal-per-tahun-akibat-rokok#:~:text=Setiap%20tahun%2C%20WHO%20mengatakan%20bahwa,yang%20dirilis%20pada%20hari%20ini>. Diakses pada 31 Juli 2020

<https://nasional.tempo.co/read/779728/183-negara-setuju-fctc-jokowi-indonesia-jangan-ikut-ikutan/full&view=ok> diakses pada 26 Juni 2020 pukul 8:31 WIB

<https://kemenperin.go.id/artikel/8275/Kemenperin-Tolak-Ratifikasi-FCTC>. Diakses pada 12 April 2020

<https://www.merdeka.com/politik/tolak-fctc-bukti-cinta-jokowi-pada-rakyat-kecil.html> diakses pada 26 Juni 2020

<https://mediaindonesia.com/read/detail/259366-pemerintah-putuskan-cukai-rokok-naik-23> diakses pada 17 Oktober 2020.

<http://www.depkes.go.id/article/print/2369/indonesia-merugi-bila-tidak-aksesi-fctc.html>, diakses pada 21/06/2020, 11:50 WIB

Wahyu W. Putra. “*Dampak Negatif dan Positif tentang Rokok*” . Diakses dalam <http://sheltrart.blogspot.co.id/2011/09/dampak-negatif-positif-tentang-rokok.html>, (21/06/2020, 13:31 WIB).

DPR: Presiden Jokowi Tak Perlu Ratifikasi FCTC,” *Tribunnews.com*, 28 Juli 2017, <http://www.tribunnews.com/bisnis/2015/07/28/dpr-presiden-jokowi-tak-perlu-ratifikasi-fctc>.

“Cegah Merugi dengan Akses,” Adhitya Ramadhan, *Kompas.com*, 18 Maret 2015, <http://print.kompas.com/baca/2015/03/18/Cegah-Merugi-dengan-Akses>.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “Policy Brief: Pentingnya Akses Konvensi Kerangka Kerja Pengendalian Tembakau (FCTC) Bagi Indonesia,”

Fitri Syarifah. Presiden SBY Sudah Setujui FCTC Tembakau?”, *Liputan6*, <http://health.liputan6.com/read/767028/presiden-sby-sudah-setujui-fctc-tembakau>.

“WHO Urges Indonesia to Ratify FCTC”, *WHO*, diakses pada 13 Desember, 2015, <http://www.searo.who.int/indonesia/mediacentre/who-urges-indonesiato-ratify-fctc/en/> .

58 “Memalukan! Indonesia Disindir Sekjen ASEAN Soal Tembakau,” AN Uyung Pramudiarja, *detikHealth*, 21 Maret 2012, diakses pada 8 November 2020.

Lentera Anak Indonesia, (2014), Dukungan Internasional Terus Menguat, UNICEF dan WHO Minta Presiden SBY Segera Ratifikasi FCTC - <http://www.lenteraanakindonesia.com/dukungan-internasional-terus-menguat-unicef-dan-who-minta-presiden-sby-segera-ratifikasi-fctc/>

Laporan tertulis Deputi III Kemenkokesra pada tanggal 16 Oktober 2014.

Sakina Rakhma Diah Setiawan.  
<https://money.kompas.com/read/2019/03/25/224320726/kemenperin-industri-hasil-tembakau-serap-59-juta-tenaga-kerja>. Diakses pada 11 Oktober 2020.